

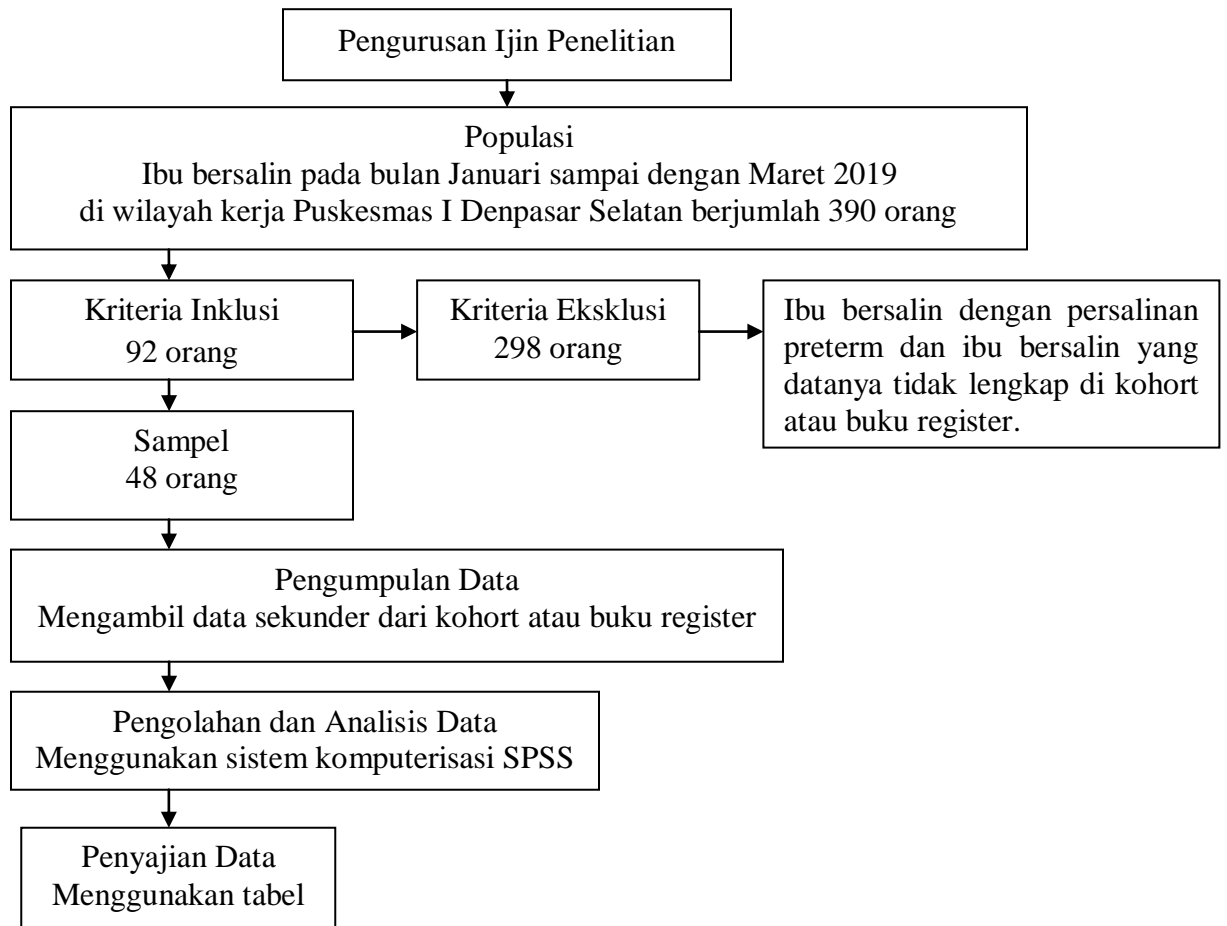
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan model pendekatan terhadap objek yang diteliti adalah secara *cross-sectional*. Penelitian ini mempelajari di Puskesmas I Denpasar Selatan. Penelitian ini mempelajari hubungan antara kekurangan energi kronis dan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019.

#### B. Alur Penelitian



## **Gambar 2. Alur Penelitian**

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas I Denpasar Selatan yang beralamat di Jalan Gurita No. 8 Denpasar, Kec. Denpasar Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2019. Pertimbangan penentuan lokasi ini dikarenakan kejadian KEK pada ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas I Denpasar Selatan.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019 di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

#### **2. Sampel penelitian**

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu bersalin pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019 di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi :

- a. Data ibu bersalin pada bulan Januari sampai dengan Maret 2019 yang tercatat dalam kohort atau register di Puskesmas I Denpasar Selatan yang memiliki catatan LILA pada saat hamil dan berat badan lahir bayi saat bersalin.
- b. Berusia 20-35 tahun pada saat hamil.

Kriteria eksklusi :

- a. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) meragukan/lupa pada saat hamil.
- b. Mengalami komplikasi pada saat hamil.
- c. Ibu hamil dengan *gemelli*.
- d. Ibu dengan persalinan preterm.

### 3. Besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan menggunakan jenis perhitungan sampel untuk penelitian analitik (Dahlan, 2016). Perhitungan besar sampel menggunakan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$n1 = n2 = \frac{(Za)^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

$n1 = n2$ : besar sampel

Za : nilai Z pada derajat kemaknaan (95%=1,96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi 50% (0,5)

Q : 1-P (0,5)

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (20% = 0,2)

Besar sampel yang digunakan sebanyak 48 orang. Sampel dibagi menjadi dua kelompok yang terdiri dari 24 orang ibu bersalin dengan KEK dan 24 orang ibu bersalin tidak KEK (Lampiran 1).

### 4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara *purposive* yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang

ditetapkan peneliti berdasarkan batasan karakteristik dan ciri-ciri yang terdapat dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2016).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder didapatkan dengan cara dokumentasi atau pencatatan pada kohort atau buku register.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini dimulai dengan pengurusan ijin ke tempat penelitian, kemudian memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian kepada kepala Puskesmas I Denpasar Selatan. Pengambilan data peneliti ambil setelah mendapatkan persetujuan pengambilan data dari instansi terkait. Cara pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah mengambil data LILA ibu pada saat hamil dan data berat badan lahir bayi pada saat bersalin pada Bulan Januari sampai dengan Maret 2019 yang tercatat pada kohort atau buku register.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrument yang digunakan adalah data dari dokumentasi atau pencatatan pada kohort atau buku register.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Data yang didapat, diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu data diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data.
- b. *Entry* yaitu data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.
- c. *Coding* pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam kategori.
- d. *Tabulating* yaitu menyajikan data ke dalam tabel.
- e. *Cleaning* yaitu data yang sudah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali.

### **2. Analisa data**

- a. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan kekurangan energi kronis dengan kejadian berat badan lahir rendah di Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2019 secara deskriptif. Pada penelitian ini data didistribusikan dalam bentuk proporsi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : proporsi

f : frekuensi dari setiap karakteristik responden

n : jumlah sampel

## b. Analisis bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk membuktikan adanya hubungan antara kekurangan energi kronis dan kejadian berat badan lahir rendah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kekurangan energi kronis dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian berat badan lahir rendah, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi-Square*. Hubungan dikatakan bermakna jika nilai  $p < 0,05$  dan jika  $p \geq 0,05$  maka hubungan dikatakan tidak bermakna.

## G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah :

### 1. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset. Peneliti juga akan menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.

### 2. Asas keadilan

Responden yang akan digunakan dipilih tanpa membedakan suku, ras, maupun agama.

### 3. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Penelitian akan dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dampak KEK pada ibu hamil terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.